

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *TEXTILE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2014

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang mempengaruhi kondisi kesulitan keuangan perusahaan. Studi ini menguji peran dari rasio keuangan dalam memprediksi kondisi kesulitan keuangan dalam lingkup Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tekanan yang timbul dari dalam atau luar negeri seperti maraknya *illegal logging* dan melambungnya harga minyak dunia, serta yang terbaru adalah terbentuknya program Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sangat mengancam industri manufaktur dalam negeri kita. Dampak dari ancaman-ancaman tersebut beragam-ragam, apabila perusahaan tidak cepat dalam menanggapi bukan tidak mungkin bahwa kebangkrutan (*financial distress*) dapat terjadi. *Financial distress* dapat ditunjukkan dengan gejala-gejala yang beragam, salah satunya adalah terjadinya penurunan laba atau laba negatif selama 2(dua) tahun berturut-turut. Pengukuran *financial distress* menggunakan *Z-score* Altman dan rasio yang digunakan untuk memprediksi *financial distress* adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Teknik pengambilan data sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan populasi perusahaan *textile* sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, sedangkan sampel penelitian itu sendiri hanya 15 perusahaan yang menghasilkan 75 data dimana 50 data dikategorikan sebagai perusahaan yang mengalami *financial distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi *financial distress* dan rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas dinyatakan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan *textile* yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *Financial Distress, Rasio Keuangan, Z-Score Altman, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas*

ABSTRACT

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL* *DISTRESS* PADA PERUSAHAAN *TEXTILE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2014

This research is aimed to provide empirical evidence that affect the company's financial difficulties. This study examines the role of financial ratio in predicting financial difficulty within the scope of the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Pressures arising from within or outside the country such as the rampant illegal logging and soaring oil prices, and the latest is the formation program Asean Economic Community (AEC) is threatening the manufacturing industry in our country. The impact of these threats vary protean, if the company does not quickly responding to that it is not likely that the bankruptcy (financial distress) can occur. Financial distress can be demonstrated with a variety of symptoms, one of which is the decrease in income or negative income for two (2) consecutive years. Measurements using the financial distress and the Altman Z-score ratio used to predict the financial distress is the liquidity ratio, profitability, solvency ratio and the ratio of activity. Technique intake of sample data used was purposive sampling with a population of as many textile companies 18 companies listed on the Stock Exchange in 2010-2014, while the sample itself only 15 companies that generate 75 data is the data of which 50 are categorized as companies experiencing financial distress. The results showed that the financial ratios can be used as a tool to measure financial distress and financial ratios of liquidity, profitability, solvency and otherwise influence the activities of financial distress textile company listed on the Stock Exchange.

Keywords: *Financial Distress, Financial Ratios, Altman Z-Score, Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios*